



Postgraduate Bosowa University Publishing (PBUP)

Indonesian Journal of Business and Management

e-ISSN: 2460-3767 p-ISSN: 2656-6885

<https://postgraduate.universitaspbosowa.ac.id/index.php/jbm>



## ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA KANTOR UPT PENDAPATAN WILAYAH TANA TORAJA

*An Analysis of Strategies for Increasing Motor Vehicle Tax Revenue at the Regional Revenue UPT Office  
of Tana Toraja*

Cindy Adam<sup>1\*</sup>, Miah Said<sup>2</sup>, Chahyono<sup>2</sup>

<sup>1</sup>UPT Pendapatan Wilayah Tana Toraja

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

\*Email: cindyadam039@gmail.com

Diterima: 22 Januari 2024/Disetujui: 30 Juni 2024

### ABSTRAK

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor UPT Pendapatan Wilayah Tana Toraja dan mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi pemerintah untuk meningkatkan pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Kantor UPT Pendapatan Wilayah Tana Toraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor adalah tingkat pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan, rendahnya pemahaman wajib pajak mengenai pajak kendaraan bermotor, dan kurangnya sosialisasi kepada wajib pajak mengenai pajak kendaraan bermotor. 2) Strategi pemerintah untuk meningkatkan pendapatan pajak kendaraan bermotor yaitu mengoptimalkan strategi intensifikasi dan ekstensifikasi, melakukan kerja sama dengan instansi lain kemudian meningkatkan sosialisasi peningkatan pendapatan pajak kendaraan bermotor kepada wajib pajak, sosialisasi dilakukan agar masyarakat lebih memahami tentang persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor dan juga meningkatkan kesadaran wajib pajak akan pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor dan juga mewujudkan program pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui pelaksanaan program layanan terpadu bagi masyarakat sehingga melalui pelayanan tersebut diharapkan mampu menjangkau daerah terpencil sehingga masyarakat akan lebih mudah dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

**Kata Kunci:** Strategi, Peningkatan, Pajak Kendaraan Bermotor

### ABSTRACT

*The objectives of this research are: 1) To determine and analyze what factors influence the compliance of motor vehicle taxpayers at the Regional Revenue UPT Office of Tana Toraja. 2) To determine and analyze how the government strategy to increase motor vehicle tax revenue at the Regional Revenue UPT Office of Tana Toraja. The type of research used is quantitative. Using SWOT analysis. The results of this study show that: 1) Factors affecting motor vehicle taxpayer compliance are the level of taxpayer knowledge about taxation, the low understanding of taxpayers regarding motor vehicle taxes, and the lack of socialization to taxpayers regarding motor vehicle taxes. 2) The government's strategy to increase motor vehicle tax revenue is to optimize intensification and extensification strategies, collaborate with other agencies and then increase the socialization of increasing motor vehicle tax revenue to taxpayers, socialization is carried out so that people understand more about the requirements for paying motor vehicle taxes and also increase taxpayer awareness of the importance of paying motor vehicle taxes and also realize motor vehicle tax payment programs through the implementation of integrated service programs for the community so that through these services it is expected to be able to reach remote areas so that people will find it easier to pay motor vehicle taxes.*

**Keywords:** Strategy, Increase, Motor Vehicle Taxes



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## 1. PENDAHULUAN

Pajak adalah iuran kepada negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa yang diterima secara langsung oleh rakyat, dengan kata lain pajak merupakan pungutan wajib pajak yang dibayarkan rakyat untuk negara yang akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Menurut Undang-Undang No.16 Tahun 2009, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak bagi negara merupakan suatu sumber pendapatan negara terbesar, sedangkan bagi masyarakat pajak merupakan suatu kewajiban yang harus dibayarkan kepada negara.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi Negara. Pajak berkontribusi sebanyak 70% sampai 80% dalam APBN. Pemerintah berupaya secara terus menerus untuk meningkatkan target penerimaan Negara dari sektor pajak. Pajak daerah yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah adalah pajak kendaraan bermotor (PKB). Namun selama pandemi covid 19 banyak daerah yang mengalami penurunan pendapatan pada sektor pajak, salah satu yang termasuk adalah Wilayah Kabupaten Tana Toraja. Penurunan penerimaan pajak ini adalah disebabkan oleh masyarakat yang menunggak untuk membayar pajak, sehingga salah satu upaya yang menjadi bagian utama dalam peningkatan penerimaan pajak adalah kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan perpajakan adalah wajib pajak yang mempunyai ketaatan, tunduk, dan patuh serta melaksanakan ketentuan perpajakan. Kepatuhan merupakan ketaatan seseorang dalam membayar pajak secara tepat waktu dan mampu melengkapi semua data persyaratan yang dibutuhkan. Tingkat kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, serta sanksi perpajakan. Pengetahuan perpajakan menjadi salah satu faktor yang sangat penting yang tidak bisa diabaikan. Menurut Putra dan Jati (2017) menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor UPT Pendapatan Wilayah Tana Toraja dan mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi pemerintah untuk meningkatkan pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Kantor UPT Pendapatan Wilayah Tana Toraja.

## 2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber datanya berasal dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada pegawai kantor UPT Pendapatan Wilayah Tana Toraja dan kepada wajib pajak terkait dengan topik penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur. Penggunaan metode

kuantitatif ini membantu peneliti dalam mengumpulkan berbagai informasi yang terkait dengan strategi peningkatan pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Kantor UPT Pendapatan Wilayah Tana Toraja.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan penyebaran kuisioner kepada responden yang dipilih merupakan orang-orang yang terlibat secara langsung dalam permasalahan yang diteliti, maupun mereka yang tidak memiliki kaitan akan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan metode analisis SWOT.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan analisis SWOT. Analisis regresi linear berganda yang menggunakan program SPSS versi 22, persamaan regresi linear berganda digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Kepemilikan Kendaraan Bermotor

a = konstanta

X<sub>1</sub> = Kewajaran Pajak Kendaraan Bermotor

X<sub>2</sub> = Peningkatan Pajak Kendaraan Bermotor

X<sub>3</sub> = Strategi Peningkatan Pajak Kendaraan

X<sub>4</sub> = Tingkat pekerjaan

X<sub>5</sub> = Tingkat penggunaan kendaraan bermotor

b<sub>1</sub> = koefisien regresi X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = koefisien regresi X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> = koefisien regresi X<sub>3</sub>

b<sub>4</sub> = koefisien regresi X<sub>4</sub>

b<sub>5</sub> = koefisien regresi X<sub>5</sub>

e = kesalahan estimasi

Salah satu pendekatan yang dapat dipergunakan sebagai instrumen dalam pemilihan strategi dasar adalah melalui analisis SWOT Rangkuti (2006) menjelaskan bahwa identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

Adapun kegiatan paling penting dalam analisis SWOT adalah memahami seluruh informasi dalam suatu kasus, menganalisis situasi untuk mengetahui isu apa yang sedang terjadi dan memutuskan tindakan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah (Rangkuti, 2006).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari lapangan penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan analisis SWOT, analisis secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor UPT Pendapatan Wilayah Tana Toraja. Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui strategi yang harus diambil untuk meningkatkan pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Kantor UPT Pendapatan Wilayah Tana Toraja.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa karakteristik responden dari 50 orang responden didapatkan sebanyak 42,9% laki-laki dan 57,1% perempuan. Berdasarkan usia responden dari 50 jawaban didapatkan sebanyak 25% pada usia 18-25 tahun, sebanyak 20% pada usia 25-30 tahun, dan sebanyak 30% pada usia 30-35 tahun.

Berdasarkan hasil uji validitas data yang dilakukan oleh peneliti maka ditemukan pada tabel berikut bahwa data pada hasil uji validasi data maka dapat ditemukan bahwa nilai R tabel berdasarkan rumus  $df (N-2, 0,05)$ , ialah 0,4438. Berdasarkan hasil uji validitas data dengan tabulasi menggunakan *google form* yang diuji cobakan kepada 50 responden terdapat 1 item yang tidak valid dikarenakan nilai koefisien korelasi item soal tersebut memiliki nilai lebih kecil dari pada koefisien tabel.

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi dengan menggunakan Metode Durbin Watson maka ditemukan nilai Durbin Watson adalah 2.461. Kemudian nilai ini akan dibandingkan dengan tabel  $d$  pada signifikansi 5% dengan menggunakan rumus  $(K=N)$ . Adapun nilai Variabel independent adalah 5 ( $K=5$ ), sementara jumlah sampel ialah 50 ( $N=50$ ). Maka ditemukan nilai  $d_l$  0,792 dan  $du$  sebesar 1,99. Berdasarkan nilai Durbin Watson ( $d$ ) 2.461 lebih besar dari  $du$  1,99 dan kurang dari  $4 - du = 2.350$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala auto korelasi.

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Koefisien determinasi diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100% ( $\times 100\%$ ) atau bisa juga dengan langsung melihat nilai R Square ( $R^2$ ). Diperoleh angka  $R^2$  ( $R$  square) sebesar 0,237 atau 23,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor sebesar 23,7 persen, sedangkan sisanya 76,3 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Standard Error of the Estimate adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y.

Hasil pengujian menggunakan uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 1.166, sedangkan Ftabel sebesar 2,90. Apabila Fhitung dibandingkan dengan Ftabel maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $1,166 > 2,90$ ) dengan nilai signifikansi F sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil uji F maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Maka dapat dikemukakan bahwa variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$ , memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Berdasarkan atas nilai koefisien variabel X (1,166) atau lebih kecil dari 5% maka secara parsial variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Dapat diartikan bahwa Pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan secara simultan

berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan analisis SWOT tersebut, peneliti dapat merumuskan strategi peningkatan pendapatan pajak kendaraan bermotor menggunakan matriks SWOT yang dapat dilihat pada tabel matriks SWOT tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Strategi SO (Strength and Opportunities)

Strategi SO merupakan strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kekuatan dan analisis peluang yang dimiliki oleh UPT Pendapatan Wilayah Tana Toraja. Strategi SO tersebut adalah mengoptimalkan strategi intensifikasi dan ekstensifikasi, dan melakukan kerjasama dengan instansi lain kemudian meningkatkan sosialisasi tentang peningkatan pajak kendaraan bermotor agar masyarakat bisa mengetahui tentang pajak kendaraan bermotor.

#### 2) Strategi WO (weakness and opportunities)

Strategi WO merupakan strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kelemahan dan analisis peluang yang dimiliki oleh UPT Pendapatan Wilayah Tana Toraja. Strategi WO yang dirumuskan adalah dengan peningkatan sosialisasi kepada wajib pajak pada lingkup UPT Pendapatan Wilayah Tana Toraja. Peningkatan sosialisasi kepada wajib pajak merupakan strategi yang harus dilakukan selain penambahan personil. Sosialisasi dilakukan agar masyarakat lebih memahami tentang persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor, mengetahui program-program layanan unggulan untuk memudahkan wajib pajak kendaraan bermotor dan juga meningkatkan kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor akan pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor. Selain peningkatan sosialisasi kepada wajib pajak, waktu pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor perlu ditambah.

#### 3) Strategi ST (Strength and threats)

Strategi ST merupakan strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kekuatan dan analisis ancaman. Strategi ST yang dapat dirumuskan adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan pemetaan wilayah berdasarkan masa pajak kendaraan bermotor dan jumlah tunggakan, sehingga penyampaian sosialisasi menjadi maksimal. Sarana kendaraan berupa motor yang kurang memadai untuk lokasi wajib pajak yang berada dipegunungan diperlukan pembentukan kelompok berdasarkan wilayah geografis dengan kriteria baik, sedang dan sulit agar memudahkan pegawai dalam menjangkau wilayah tersebut.

#### 4) Strategi WT (Weakness and Threats)

Strategi WT merupakan strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kelemahan dan analisis ancaman. Strategi WT yang dapat dirumuskan adalah mewujudkan program pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui pelaksanaan program layanan terpadu bagi masyarakat. Melalui pelayanan tersebut diharapkan mampu menjangkau daerah terpencil sehingga wajib pajak akan

lebih mudah dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dengan begitu dapat meningkatkan pendapatan pajak kendaraan bermotor dan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor UPT Pendapatan Wilayah Tana Toraja adalah tingkat pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan, rendahnya pemahaman wajib pajak tentang pajak kendaraan bermotor, dan kurangnya sosialisasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriani. 2018. Analisis Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. Bumi Mitra Buton Abadi. Ilmiah Akuntansi Manajemen. Vol.1, No.2
- Asrofi. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memmbayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Kantor UPPD/ Samsat Brebes). Jurnal AKSI. Vol.2.
- Aszhari Aziz. 2015. Perpajakan Indonesia, Keuangan Pajak Dan Retribusi Daerah. Jakarta
- Dayanti Dwi Devi. 2020. Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi. Makassar. Universitas Bosowa.
- Dewi. 2017. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Kemudahan Pembayaran, dan Razia Lapangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Pada Kantor Bersama Samsat Klaten. Universitas Widya Dharma Klaten.
- Dewi & Erma. 2018. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Nominal. Vol.7 No.1.
- Febriany. 2020. Pengaruh Pengetahuan Peraturan, Sanksi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Makassar Utara. Economics Bosowa. Haerunnisa. 2018. Analisis Pengaruh Variabel Makro dan Defisit Anggaran di Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan.
- Ilhamsyah. 2016. Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Jurnal Perpajakan. Vol.8 No.1.
- Khoridah. 2019. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Balaraja Banten. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Mardiasmo. 2018. Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Miah Said. 2020. Analisis Strategi Distribusi Pemasaran Alat Mesin Pertanian “Quick” Guna Meningkatkan Volume Penjualan Dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process Pada CV Karya Hidup Sentosa. Universitas Bosowa
- Mudofir. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Wilayah Solo Raya. Jurnal of Multidisciplinary Studies. Vol.5 No.1.
- Muljono. 2015. Akuntansi Pajak Lanjutan. Yogyakarta
- Nur Ghailina. 2018. Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Jurnal Ekobis Dewantara. Vol.1 No.6.
- Parera dan Teguh. 2017. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Jurnal Akuntansi. Vol.5 No.1.
- Putra. 2017. Perpajakan Edisi Tax Amnesty. Yogyakarta.
- Resmi. 2019. Perpajakan Teori & Kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Riftiasari, D. 2019. Pengaruh Restitusi Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Penjaringan. 63-68.
- Rizal. 2019. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang. Vol.7 No.1.
- Rizki Indrawan. 2018. Pemahaman Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Wajib Pajak UKM. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol.6 No.3.
- Sapiri, Mukhtar, and Arifuddin Mane. “Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Di Kota Makassar”. Vol 4, No. 002
- Siti Kurnia Rahayu. 2020. Perpajakan Konsep, Sistem dan Implementasi. Edisi Revisi. Bandung. Penerbit: Rekayasa Sains.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta CV.
- Suharyadi. 2019. Analisa Tingkat Kepatuhan WPOP Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pada KPP Pratama Jakarta Duren Sawit.
- Wardani. 2017. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Program Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Jurnal Akuntansi Dewantara. Vol.1 No.2.
- Wuryanto. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor